

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Agar dapat mendeskripsikan bentuk peran Kepala Sekolah serta factor-faktor pendukung dan penghambat kinerja guru di Mi NU Khurriyatul Fikri Kudus, penelitian ini menerapkan pendekatan lapangan. Jenis pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data sebagian besar berupa kata dan angka.¹

Penelitian dilakukan dengan cara terjun langsung ke MI NU Khurriyatul Fikri Kudus. Hal tersebut dilakukan untuk dapat memperoleh data secara langsung sesuai dengan prosedur penelitian dan berdasarkan pengamatan. Hal yang pertama kali diamati saat terjun ke lapangan adalah wujud perubahan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut dilakukan dengan mengamati perangkat pembelajaran terlebih dahulu. Kemudian, peneliti harus mengetahui aplikasi apa yang digunakan agar dapat mengamati bagaimana aplikasi tersebut digunakan selama pembelajaran jarak jauh. Selama pembelajaran jarak jauh tersebut, peneliti juga mengamati keterlibatan siswa. Hal ini penting dilakukan karena pembelajaran selalu melibatkan dua pihak, yaitu guru dan pelajar. Peneliti juga melakukan pengamatan terhadap kepala sekolah sesuai dengan peran yang ditunjukkan pada kerangka berfikir penelitian. Selama melakukan pengamatan, peneliti menduga akan ada satu elemen yang tidak dapat teramati. Elemen tersebut adalah bagaimana para orangtua mengamati para putra-putrinya belajar selama penerapan pembelajaran jarak jauh tersebut.

¹ Lexy J Moelog, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 11.

Oleh karena itu, diperlukan prosedur lain untuk memperoleh data.

Dalam mengobservasi, peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran seperti memberi komentar atau bertanya kepada para siswa. Peneliti akan benar-benar mengamati kegiatan pembelajaran dengan mencatat fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Peneliti juga mengantisipasi adanya rasa cemas yang mungkin muncul pada subyek yang diamati. Hal tersebut dilakukan peneliti contohnya dengan mematikan kamera dan mikrofon apabila peneliti diijinkan menggunakan aplikasi interaktif simultan yang sama dengan para guru.

Setelah mendapatkan hasil pengamatan, peneliti akan melanjutkannya dengan wawancara. Wawancara berfungsi untuk mendapatkan data atau untuk mengklarifikasi temuan sewaktu proses observasi. Hal yang akan dicari selama wawancara antara lain seputar kinerja guru dan peran kepala sekolah. Selama melakukan wawancara, peneliti menggunakan rencana proses pembelajaran guru untuk mengetahui tahap-tahap mana saja yang mengalami kendala dan tahap-tahap mana saja yang tidak terkendala.

Setelah melakukan wawancara, peneliti akan menyebar angket untuk para siswa. Angket tersebut ditujukan untuk mendapatkan data pengalaman para siswa selama belajar online. Peneliti juga meyakini pengalaman siswa yang muncul selama belajar online juga dipengaruhi oleh keadaan rumah tangga. Misal saja keadaan rumah tangga yang mendukung jalannya pembelajaran online, seperti adanya koneksi wifi atau perangkat yang mumpuni. Hal tersebut bisa jadi mendukung pengalaman belajar siswa. Demikian juga apabila keadaan rumah tangga tidak mendukung, misal sinyal yang buruk saat ada di rumah. Hal tersebut

juga bisa memberikan pengalaman yang buruk bagi para siswa.

Perlengkapan seperti rpp (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), gambar aplikasi yang digunakan, kegiatan siswa selama observasi akan didokumentasikan sebagai bukti terselenggaranya penelitian. Kemudian, dari seluruh data yang diperoleh peneliti akan mendeskripsikan bentuk peran Kepala Sekolah serta faktor-faktor pendukung dan penghambat kinerja guru di Mi NU Khurriyatul Fikri Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian lapangan atau *field research* ini akan berlangsung di MI NU Khurriyatul Fikri Kudus sebagai situs penelitian. Adapun lokasi dalam penelitian kali ini berada di Mi NU Khurriyatul Fikri Kudus yang terletak di jl. Desa Pasuruhan Lor, yang mana sekolah ini berada didesa pasuruhan lor dan berdekatan dengan rumah warga-warga sekitarnya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian berupa sumber data yaitu Kepala sekolah, guru, dan siswa MI NU Khurriyatul Fikri Kudus. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Arikunto bahwa subyek penelitian dapat berupa manusia atau orang.²

D. Sumber Data

Lofland dan Lofland mendefinisikan sumber data sebagai segala macam ujaran atau tindakan yang didukung dengan data dokumen atau lainnya.³ Data dalam penelitian ini diambil dari sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan untuk

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 40.

³Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

mempermudah investigasi.⁴ Langkah pertama yang dilakukan dalam menggunakan teknik *purposive sampling* adalah mencermati kebutuhan sumber data.⁵ Pada penelitian ini, peneliti memerlukan data yang bersumber dari kepala sekolah, guru, dan siswa.

Kepala sekolah diambil sebagai informan pertama untuk mendapatkan data tentang peran kepemimpinan. Data-data tersebut diperoleh dengan melakukan pengamatan dan interview kepada kepala sekolah. Informan berikutnya adalah para guru. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil guru-guru yang memiliki status sertifikasi. Hal ini dilakukan karena guru yang berstatus tersertifikasi memiliki tanggungjawab yang lebih tinggi untuk menyesuaikan pembelajarannya dengan keadaan darurat COVID-19 seperti saat ini. Hal itu merupakan wujud tanggungjawab kepada apa yang telah para guru terima, yaitu tunjangan finansial yang mereka terima.⁶

Informan berikutnya adalah para siswa yang mengikuti pembelajaran jarak jauh atau online. Pengambilan para siswa sebagai informan dirasa cukup karena apa yang para siswa rasakan juga dipengaruhi keadaan rumah tangga. Pengambilan siswa sebagai informan juga terbukti sesuai dengan yang dilakukan Wahana Visi Indonesia. Lembaga survey tersebut menunjukkan pengalaman siswa belajar di rumah secara online juga mencerminkan keadaan rumah tangga siswa tersebut. Siswa yang belajar online dengan baik mencerminkan dukungan

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2013), 300.

⁵ Tongco, Ma Dolores Tongco, 'Purposive sampling as a tool for informant selection'. *Ethnobotany Research & Application* 05, (2007):147-158.

⁶ Latiana, L. "Peran sertifikasi guru dalam meningkatkan profesionalisme pendidik. *Edukasi*, 13(1). (2019).

keluarga baik dari segi sarana dan prasarana begitu juga sebaliknya.⁷

Menurut jenis sumber data yang diperoleh terdapat dua jenis: yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa kata, ucapan, tindakan, atau perilaku subyek. Pada penelitian ini terdiri dari kepala sekolah dan para guru. Sumber data berikutnya adalah sumber data sekunder yang terdiri dari kajian pustaka atau dokumen. Sifat sumber data ini adalah sebagai pelengkap.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang diperoleh valid, maka data-data tersebut dikumpulkan melalui beragam teknik, yaitu

1. Observasi

Mengamati dan mencatat gejala yang teramati pada subyek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan non-participative observation untuk mendapatkan fakta-fakta lapangan. Peneliti melakukannya dengan menjadi seorang independent observer.⁸

Pada penelitian ini terdapat tiga lembar observasi. Seluruh lembar observasi tersebut dimodifikasi dari lembar observasi Erma Wulandari.⁹ Observasi tersebut dimulai dari observasi perangkat pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran online, observasi selama pembelajaran, observasi perilaku para siswa saat pembelajaran online.

⁷ Wahana Visi Indonesia, "Ringkasan Penilaian Cepat COVID-19 dan Anak-Anak di Indonesia" Jakarta: WVI,(2020).

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, 205.

⁹ Wulandari, Erma,"Format observasi pembelajaran di kelas dan observasi aktivitas belajar peserta didik". *Universitas Negeri Yogyakarta* .(2012).

Sedangkan untuk lembar pengamatan kepemimpinan kepala sekolah, peneliti menggunakan lembar observasi yang dimodifikasi dari Ihwan Fauzi.¹⁰ Seluruh lembar observasi dapat dilihat di lampiran 1.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti untuk mendapatkan jawaban dari para responden.¹¹ Jawaban tersebut menjadi data yang sifatnya menerangkan dan melengkapi temuan-temuan utama. Peneliti akan mewawancarai kepala sekolah dan juga para guru. Saat mewawancarai kepala sekolah, peneliti menggunakan lembar wawancara yang dimodifikasi dari Ihwan Fauzi.¹² Lembar wawancara, lihat lampiran 2, tersebut berisi 13 item yang disesuaikan juga dengan peran kepemimpinan kepala sekolah.

Lembar wawancara berikutnya diperuntukkan oleh guru yang mengajar saat pembelajaran online. Lembar wawancara tersebut dimodifikasi dari instrument wawancara guru oleh Chairani.¹³ Lembar wawancara tersebut dapat dilihat di Lampiran 3.

3. Angket

Untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dan apa saja yang mendukung atau menghambat pembelajaran online dari sudut pandang para

¹⁰ Fauzi, Ihwan. "Kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Kendari". *Institut Agama Islam Negeri Kendari*. (2017).

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186

¹² Fauzi, Ihwan, "Kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Kendari". *Institut Agama Islam Negeri Kendari*. (2017).

¹³ Chairani, Vici Syahril, "Analisis tingkat kesiapan penerapan pembelajaran berbasis e-learning pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Padang Pariaman". *Pascasarjana Universitas Yogyakarta*. (2019).

siswa, peneliti menggunakan angket. Angket yang digunakan peneliti adalah angket yang digunakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.¹⁴

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang berasal dari buku, gambar, atau sumber lainnya tentang variable yang diteliti yang merupakan bukti penelitian.¹⁵ Data tersebut diperlukan agar informasi yang diperoleh semakin valid.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan agar terjaga kesahihannya dan reabilitasnya.¹⁶ Penelitian ini memastikan data yang diambil sah dengan cara menggunakan teknik-teknik triangulasi. Terdapat tiga triangulasi yang umum digunakan. triangulasi teknik, sumber, dan waktu.

1. Triangulasi Teknik

Pengecekan silang teknik dilakukan pada suatu sumber dengan teknik yang berbeda. Data yang dikumpulkan menggunakan lebih dari satu teknik, yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hal itu menunjukkan penelitian ini telah menggunakan triangulasi teknik. Harapannya adalah data yang diperoleh akan lebih valid, reliabel, dan kredibel.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini merupakan pengecekan silang data dari sumber-sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik-teknik yang sudah disebutkan sebelumnya. Dengan melakukan

¹⁴Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.(2020).diakses dari gtk.belajar.kemdikbud.go.id/static/dist/file/Kuesioner_Siswa_Belajar_dari_Rumh.pdf

¹⁵ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 108.

¹⁶ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 321.

triangulasi ini, data yang diperoleh akan memberikan beragam pandangan.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah keadaan pertimbangan dimana peneliti akan mengumpulkan data. Misal di pagi hari saat peneliti melakukan wawancara dilakukan, data yang didapatkan akan lebih valid.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yang digunakan terwujud dalam teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan menerapkan teknik pengumpulan data kepada para siswa, guru, dan kepala sekolah. Sedangkan untuk para orangtua siswa, peneliti menggunakan wawancara untuk mengkonfirmasi temuan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan berasal dari wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Analisa data akan dilakukan sesuai dengan kerangka befikir yang telah dibuat. Peneliti akan mengelompokkan data yang didapat mulai dari hasil observasi perangkat pembelajaran, hasil observasi dan wawancara guru, hasil observasi dan wawancara kepala sekolah, dan angket siswa.

Teknik analisa data menggunakan model Miles and Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan. Reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal pokok saja. Hasilnya berupa gambaran yang dapat memudahkan peneliti.¹⁷ Saat mereduksi data, peneliti

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 338.

mengesampingkan data-data yang tidak sesuai atau tidak diperlukan. Data tersebut disajikan untuk memudahkan peneliti mengatur langkah apa yang akan dilakukan.¹⁸

Data yang diperoleh akan dikelompokkan sesuai dengan tema yang tertera pada kerangka berfikir. Data yang terkumpul dari wawancara dan observasi kepala sekolah akan direduksi hingga berwujud data-data yang menunjukkan peran sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator. Data yang terkumpul dari wawancara dan observasi guru akan direduksi hingga berwujud data-data yang menunjukkan kinerja guru secara pedagogi, professional, kepribadian, dan social. Data yang dikumpulkan dari angket para siswa akan direduksi menjadi pengalaman belajar yang mendukung pembelajaran online dan sebaliknya.

Untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian yang kedua, faktor penghambat dan pendukung pembelajaran online, penelitian ini akan menelaah data yang diperoleh para siswa terlebih dahulu. Peneliti akan menelaah dari data terkecil terlebih dahulu¹⁹, yaitu pengalaman siswa. Apabila siswa menunjukkan pengalaman belajar yang mendukung pembelajaran online, peneliti akan melihat kinerja seperti apa yang mendukung pengalaman belajar tersebut. Kemudian, setelah melihat bentuk kinerja seperti apa yang mendukung pembelajaran tersebut, peneliti akan menelaah ada atau tidak peran kepala sekolah yang memunculkan wujud kinerja guru yang dimaksud.

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 341.

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 335.

Tahap menyimpulkan didasarkan pada hasil analisa dan temuan penelitian. Kedua hal tersebut akan dideskripsikan secara singkat.²⁰ Kesimpulan tersebut juga akan dikaitkan dengan penelitian selanjutnya.



²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.